

PENGARUH SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Berliana Fitry Sanny Panggabean
S1 Akuntansi
Darwin Lie, Jubi, Astuti

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui gambaran solvabilitas, profitabilitas dan nilai perusahaan, serta Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Analisis dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* versi 21.0.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Rata-rata DER adalah 0,735, rata-rata ROE adalah 0,186 dan rata-rata PBV adalah 2,266. 2. Hasil penelitian dari regresi linier berganda adalah $= 1,559 - 1,096X_1 + 8,109X_2$, artinya terdapat pengaruh negatif antara solvabilitas terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3. Hasil analisis koefisien korelasi adalah 0,708 berarti terdapat hubungan yang kuat antara solvabilitas dan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Koefisien determinasi adalah sebesar 0,501 yang berarti bahwa 50,1% tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh solvabilitas dan profitabilitas. 4. Hipotesis penelitian H_0 ditolak, artinya solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Saran dari penelitian ini adalah: Sebaiknya perusahaan tetap menggunakan utang untuk meningkatkan penjualan sehingga laba perusahaan meningkat.

Kata kunci: Solvabilitas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Abstract

The purpose of this research are: To know the description of solvency, profitability, and firm value, and To know the Influence of solvency and profitability on firm value at Sub Sector Company Of Coal Mining Listed in Indonesia Stock Exchange.

This research was conducted by using qualitative descriptive analysis method and quantitative descriptive analysis. Data was collected by documentation method. The analysis technique used are classic assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of correlation, coefficient of determination and hypothesis test. Data analysis was performed by using IBM SPSS Statistics version 21.0 program.

The results of this research can be summarized as follows: 1. The average of DER is 0.735, the average of ROE is 0.186 and the average of PBV is 2.266. 2. The results of multiple linear regression is $= 1.559 - 1.096X_1 + 8.109X_2$, means there is a negative between the solvency on firm value and profitability has a positive influence on firm value. 3. The results of correlation coefficient analysis is 0.708 means there is strong relationship between the solvency and profitability with firm value. The coefficient of determination is 0.501, means that 50.1% of firm value is explained by solvency and profitability. 4. Research hypothesis H_0 is rejected, meaning that solvency and profitability have significant influence on firm value at Sub Sector Company Of Coal Mining Listed in Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially.

As for suggestions from this research are: Should the company still use the debt to increase the sales to increase profits.

Keywords: Solvency, Profitability and Firm Value

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, terlihat dari kemampuannya dalam melaksanakan operasinya dengan stabil dan dapat memaksimumkan nilai perusahaannya. Perusahaan juga bertujuan

untuk memakmurkan pemegang saham. Tujuan perusahaan yang tepat adalah meningkatkan nilai pasar saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab

dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga akan semakin tinggi. Dalam mengoptimalkan suatu nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan. Gambaran *Price to Book Value (PBV)* pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 disajikan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Gambaran Rata-rata PBV Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016

Kode Emiten	2011 (Kali)	2012 (Kali)	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	Rata-rata Perusahaan (Kali)
ADRO	2,531	2,043	1,053	0,948	0,411	1,284	1,378
GEMS	5,733	4,873	4,488	3,959	1,800	3,283	4,023
HRUM	6,109	4,592	1,829	1,214	0,462	1,397	2,601
ITMG	4,416	4,843	2,741	1,554	0,561	1,533	2,608
KKGI	9,817	2,477	1,479	0,711	0,255	0,875	2,602
MYOH	3,832	1,773	1,526	1,099	0,704	0,782	1,619
PTBA	4,942	4,049	2,534	2,773	0,917	2,295	2,918
PTRO	0,231	0,735	0,481	0,389	0,119	0,342	0,382
Rata-rata Per Tahun (Kali)	4,701	3,173	2,016	1,581	0,654	1,474	2,266

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *PBV* Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun.

Menurut Brigham dan Joel (2012:150), jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil, maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan. Harga saham yang tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan dan sebaliknya jika harga saham turun, maka akan menurunkan nilai suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)*. *ROE* digunakan untuk menghitung laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

4. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder, dengan cara mengakses dari situs <http://www.idx.co.id>.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Analisa Deskriptif Kualitatif, Analisa Deskriptif Kuantitatif.

B. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010:66), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Menurut Martani, dkk (2012:8), laporan keuangan adalah informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi.

2. Rasio Keuangan

Menurut Keown *et. al.* (2004:74), rasio keuangan merupakan penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Menurut Brigham dan Joel (2012:133), rasio keuangan dirancang untuk membantu kita mengevaluasi laporan keuangan.

3. Solvabilitas

Menurut Kasmir (2010:112), rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, seberapa besar perbandingan beban utang yang ditanggung dengan aktiva yang dimiliki perusahaan.

Menurut Halim (2007:64), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *leverage* suatu perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingkat Bunga
- 2) Stabilitas dari "Earning"
- 3) Struktur Aset
- 4) Kadar Risiko dari Aset
- 5) Besarnya Jumlah Modal yang Dibutuhkan
- 6) Keadaan Pasar Modal
- 7) Sifat Manajemen
- 8) Besarnya Suatu Perusahaan

4. Profitabilitas

Menurut Sudana (2011:22), *profitability ratio* adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber memiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.

Menurut Riyanto (2010:37), faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu:

- 1) Dengan menambah biaya (*operating expenses*) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan *sales* yang sebesar-besarnya, atau dengan kata lain, tambahan *sales* harus lebih besar daripada tambahan *operating expenses*.
- 2) Dengan mengurangi pendapatan dari *sales* sampai tingkat tertentu diusahakan adanya pengurangan *operating expenses* yang sebesar-besarnya, atau dengan kata lain mengurangi biaya usaha relatif lebih besar daripada berkurangnya pendapatan dari *sales*.

5. Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Joel (2012:7), tujuan utama manajemen adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stockholder wealth maximization*) yang diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham biasa perusahaan. Nilai dapat diukur dari nilai sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi maka dapat dikatakan bahwa nilai suatu perusahaan juga baik. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan.

Menurut Horne dan John (2012:3), dipresentasikan oleh harga pasar saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen aset.

Menurut Horne dan John (2012:2), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah:

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi meliputi investasi pada aset lancar dan aset tidak lancar. Dana yang ditanamkan pada aset lancar akan diterima kembali sebelum lebih dari satu tahun. Tujuan perusahaan berinvestasi pada aset lancar adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan melalui utang disebut juga dengan *leverage*. Secara umum *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, yang berarti bahwa berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Kebijakan dividen merupakan bagian integral dari keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menetapkan jumlah laba yang data ditahan dalam perusahaan.

c. Keputusan Manajemen Aset

Ketika aset telah diperoleh dan pendanaan yang tepat tersedia, aset ini masih harus dikelola secara efisien. Manager keuangan dibebani berbagai tanggungjawab operasional atas berbagai aset yang ada. Tanggungjawab ini membuat manager keuangan menjadi lebih memperhatikan

manajemen aset lancar (*current asset*) daripada aset tetap (*fixed asset*).

d. Penciptaan Nilai

Tujuan memaksimalkan EPS seringkali dianggap sebagai versi perbaikan dari tujuan memaksimalkan laba. Akan tetapi, memaksimalkan EPS tidak benar-benar merupakan tujuan yang tepat karena tidak menentukan secara spesifik waktu atau periode dari tingkat hasil yang diharapkan (*expected return*).

6. Pengaruh Solvabilitas Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh Solvabilitas atau *leverage* seperti berpengaruh baik ataupun buruk bagi perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari beban bunga sebagai pengurang pajak bagi perusahaan yang memiliki pengaruh yang baik bagi perusahaan dan pihak kreditur yang memberikan pinjaman dana kepada perusahaan yang memerlukan informasi keuangan perusahaan untuk memantau kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya sedangkan berpengaruh buruk jika perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya tepatnya pada situasi perekonomian yang memburuk yang dapat berisiko terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan dari penggunaan dana tersebut sebanyak beban tetap yang harus dibayar.

Menurut Brigham dan Joel (2011:171), tingkat utang yang lebih tinggi juga akan meningkatkan risiko perusahaan, dan hal ini akan meningkatkan biaya ekuitas dan mengakibatkan terjadinya penurunan pada harga saham. Penurunan harga saham akan menurunkan nilai perusahaan dan sebaliknya, jika harga saham tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Solvabilitas atau *leverage* keuangan perusahaan dapat mempengaruhi laba per saham, tingkat risiko, dan harga saham yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar rasio utang dengan aset atau rasio utang dengan ekuitas, maka akan menunjukkan risiko investasi dan keuangan perusahaan juga akan semakin besar. Dapat diartikan bahwa dengan tingkat utang yang lebih tinggi akan meningkatkan risiko perusahaan dan menurunkan harga saham perusahaan. Sebaiknya dalam kondisi bagaimanapun perusahaan jangan memiliki jumlah utang dengan jumlah modal sendiri karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap harga saham. Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) dan para calon investor dalam suatu perusahaan yang diperoleh melalui usaha manajemen terhadap

dana yang diinvestasikan pemilik perusahaan dan investor.

Menurut Brigham dan Joel (2012:150), jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil, maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapatkan imbalan. Jika sebaliknya, mungkin ada perubahan yang harus dilakukan. Harga saham yang tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan dan sebaliknya jika harga saham turun, maka akan menurunkan nilai suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi pada umumnya memiliki korelasi yang positif dengan harga saham yang tinggi pula yang akan berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Meningkatnya harga saham di pasar akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya jika harga saham turun, maka akan berdampak terhadap menurunnya nilai perusahaan.

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Analisis Deskripsi Kualitatif

1) Gambaran Solvabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara

Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 pada Tabel 2.

Tabel 2
Gambaran DER Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016

Kode Emiten	2011 (Kali)	2012 (Kali)	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	Rata-rata Perusahaan (Kali)
ADRO	1,317	1,234	1,108	0,968	0,777	0,723	1,021
GEMS	0,169	0,186	0,355	0,273	0,494	0,426	0,317
HRUM	0,306	0,257	0,217	0,227	0,108	0,163	0,213
ITMG	0,460	0,488	0,444	0,455	0,412	0,333	0,432
KKGI	0,488	0,416	0,446	0,379	0,284	0,169	0,363
MYOH	1,361	0,768	1,321	1,024	0,727	0,370	1,428
PTBA	0,409	0,497	0,546	0,708	0,819	0,760	0,623
PTRO	1,369	1,828	1,577	1,426	1,386	1,308	1,482
Rata-rata Per Tahun (Kali)	0,735	1,084	0,752	0,683	0,626	0,532	-
Nilai Minimum DER (Kali)							0,108
Nilai Maksimum DER (Kali)							3,769
Nilai Rata-rata DER Keseluruhan (Kali)							0,735

Sumber: Data Diolah

Dari Tabel 2, dapat disajikan grafik sebagai berikut:



Gambar 1
Grafik Rata-rata *DER* Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1, dapat dilihat bahwa rata-rata DER Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 berfluktuasi, namun cenderung menurun. Hal ini disebabkan mayoritas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara memilih pendanaan internal yaitu dari modal sendiri dari pada pendanaan eksternal yaitu dari utang, atau dengan kata lain total ekuitas Rata-rata nilai DER yang didapat adalah sebesar 0,735 artinya setiap Rp 1 ekuitas digunakan untuk menjamin utang sebesar Rp 0,735.

2) Gambaran Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Periode 2012-2016

Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Periode 2011-2016 Sebagai berikut :

Tabel 3
Gambaran ROE Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016

Kode Emiten	2011 (Kali)	2012 (Kali)	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	Rata-rata Perusahaan (Kali)
ADRO	0,226	0,128	0,072	0,056	0,045	0,090	0,103
GEMS	0,106	0,062	0,057	0,043	0,008	0,132	0,068
HRUM	0,500	0,377	0,126	0,007	-0,055	0,051	0,167
ITMG	0,505	0,431	0,239	0,223	0,076	0,144	0,269
KKGI	0,685	0,322	0,235	0,111	0,074	0,112	0,256
MYOH	0,194	0,435	0,222	0,267	0,265	0,198	0,263
PTBA	0,378	0,342	0,246	0,233	0,219	0,192	0,268
PTRO	0,331	0,262	0,088	0,012	0,071	0,046	0,096
Rata-rata Per Tahun (Kali)	0,366	0,295	0,161	0,119	0,070	0,109	-
Nilai Minimum ROE (Kali)							-0,071
Nilai Maksimum ROE (Kali)							0,685
Nilai Rata-rata ROE (Kali)							0,186

Sumber: Data Diolah

Dari Tabel 3, disajikan grafik :



Sumber: Data Diolah

Gambar 2
Grafik Rata-rata *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2, dapat dilihat bahwa rata-rata *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 mengalami fluktuasi, namun cenderung menurun. Penurunan ini disebabkan karena tingginya biaya operasi, membuat laba yang dicapai tidak sebanding dengan modal yang dikeluarkan sehingga kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan netto menurun dari tahun ke tahun.

Rata-rata nilai yang di dapat untuk *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 0,186, artinya setiap Rp 1 modal sendiri menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 0,186.

3) Gambaran Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016

Rata-rata nilai *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara sebagai berikut :

Tabel 4

Gambaran *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016

Kode Emiten	2011 (Kali)	2012 (Kali)	2013 (Kali)	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)	Rata-rata Perusahaan (Kali)
ADRO	2.531	2.043	1.053	0.948	0.411	1.284	1,378
GEMS	5.733	4.873	4.488	3.959	1.800	3.283	4,023
HRUM	6.109	4.592	1.829	1.214	0.462	1.397	2,601
ITMG	4.416	4.843	2.741	1.554	0.561	1.533	2,608
KKGI	2.477	1.479	0.711	0.255	0.875	0.875	2,602
MYOH	3.832	1.773	1.526	1.099	0.704	0.782	1,619
PTBA	4.942	4.049	2.534	2.773	0.917	2.295	2,918
PTRO	0.231	0.735	0.481	0.389	0.118	0.342	0,382
Rata-rata Per Tahun (Kali)	4,701	3,173	2,016	1,581	0,654	1,474	-
Nilai Minimum PBV (Kali)							0,119
Nilai Maksimum PBV (Kali)							9,817
Nilai Rata-rata PBV Keseluruhan (Kali)							2,266

Sumber: Data Diolah

Dari Tabel 4, dapat disajikan grafik sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah

Gambar 3

Grafik Rata-rata *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 3 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata *Price to Book Value* (PBV) mengalami fluktuasi namun cenderung menurun. Penurunan ini disebabkan harga pasar saham menurun. Hal ini berarti bahwa saham perusahaan tersebut dihargai lebih rendah dari nilai bukunya atau dapat dikatakan tingkat kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya lebih rendah dari nilai rata-ratanya.

Rata-rata nilai *Price to Book Value* (PBV) yang diperoleh adalah sebesar 2,266.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Regresi Linier Berganda

Tabel 5

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1,559	,387	
1 DER	-1,096	,332	-,350
ROE	8,109	1,313	,654

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2017

Berdasarkan Tabel 5, model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$= 1,559 - 1,096X_1 + 8,109X_2$$

Artinya solvabilitas berpengaruh negatif dan profitabilitas berpengaruh positif pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

2) Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berikut ini adalah hasil pengolahan SPSS untuk menunjukkan koefisien korelasi dan koefisien determinasi yaitu pada Tabel 6.

Tabel 6

Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,708 ^a	,501	,479	1,434995

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2017

Dari Tabel 6 di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,708. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan solvabilitas dan profitabilitas dengan nilai perusahaan berada di tingkat yang kuat pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa angka koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan angka 0,501 atau 50,1%. Berarti naik-turunnya nilai perusahaan sebesar 50,1% dapat dijelaskan oleh solvabilitas dan profitabilitas sedangkan sisanya yaitu sebesar 49,9% dipengaruhi faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini, misalnya: keputusan investasi, pendanaan manajemen aset, serta faktor eksternal yaitu tingkat inflasi dan tingkat bunga.

3) Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji kebenarannya, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji F_{hitung} ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	93,188	2	46,594	22,627	,000 ^b
1 Residual	92,664	45	2,059		
Total	185,853	47			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2017

Berdasarkan Tabel 7 di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,627 dan dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai F_{tabel} 3,20. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} (22,627) > F_{tabel} (3,20) atau tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

b) Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji t_{hitung}
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4,031	,000
	DER	-3,303	,002
	ROE	6,178	,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2017

Dari Tabel 8 maka dapat disimpulkan hasil uji t dalam penelitian ini adalah:

- Pada variabel X_1 (solvabilitas) nilai t_{hitung} sebesar -3,303 > dari t_{tabel} dengan $df = n - k - 1$ (48-2-1) sebesar 2,01410, atau dengan nilai taraf signifikan $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
- Pada variabel X_2 (profitabilitas) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,178 > dari t_{tabel} dengan $df = n - k - 1$ (48-2-1) sebesar 2,01410, atau dengan nilai taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

2. Evaluasi

a. Evaluasi Solvabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 berfluktuasi, namun cenderung menurun. Hal ini disebabkan mayoritas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara memilih pendanaan internal yaitu modal sendiri dari pada pendanaan eksternal yaitu dari utang, atau dengan kata lain total ekuitas perusahaan lebih besar dari total utang perusahaan.

b. Evaluasi Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi rata-rata *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 berfluktuasi cenderung menurun. Penurunan ini disebabkan karena tingginya biaya operasi, membuat laba yang dicapai tidak sebanding dengan modal yang dikeluarkan sehingga kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan netto menurun dari tahun ke tahun.

c. Evaluasi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi rata-rata *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 berfluktuasi cenderung menurun. Penurunan ini disebabkan harga pasar saham menurun. Hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut dihargai lebih rendah dari nilai bukunya atau dapat dikatakan tingkat kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya lebih rendah dari nilai rata-ratanya.

d. Evaluasi Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, diketahui bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear berganda yaitu: $= 1,559 - 1,096X_1 + 8,109X_2$. Besar konstanta sebesar 1,559, artinya jika variabel solvabilitas dan profitabilitas memiliki nilai nol, maka nilai perusahaan adalah sebesar 1,559. Besar pengaruh solvabilitas yang diukur dengan DER terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 1,096 satuan, artinya bahwa setiap variabel solvabilitas meningkat sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar -1,096 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Brigham dan Joel (2011:171), yang menyatakan bahwa tingkat utang yang lebih tinggi juga akan meningkatkan risiko perusahaan, dan hal ini akan meningkatkan biaya ekuitas dan mengakibatkan terjadinya penurunan pada harga saham. Penurunan harga saham akan menurunkan nilai perusahaan dan sebaliknya, jika harga saham tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaiknya

perusahaan menambah utang untuk meningkatkan penjualan.

Terjadinya pengaruh negatif pada variabel solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan, bahwa perusahaan dengan utang yang besar mempunyai risiko yang tinggi dalam mengembalikan biaya utangnya. Hal tersebut akan mempengaruhi minat investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan dan menurunnya minat investor akan menyebabkan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

Sedangkan variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dapat dilihat dari besar pengaruhnya adalah sebesar 8,109 satuan, artinya bahwa setiap variabel profitabilitas meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 8,109 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Brigham dan Joel (2012:150), yang menyatakan bahwa jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil, maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan. Harga saham yang tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan dan sebaliknya jika harga saham turun, maka akan menurunkan nilai suatu perusahaan. Diketahui rata-rata ROE penelitian ini adalah sebesar 0,186. Berdasarkan pengaruh positif yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 ROE yang baik adalah di atas 0,186.

Terjadinya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, bahwa ketika ROE perusahaan baik, maka investor luar akan meresponnya dengan menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini dapat mendorong harga pasar saham perusahaan akan naik dan naiknya harga pasar saham perusahaan berarti nilai suatu perusahaan akan naik.

Berdasarkan pengujian koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa nilai r adalah 0,708 yang berarti bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara nilai perusahaan dengan nilai solvabilitas dan profitabilitas. Sementara koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka 0,501 atau 50,1%. Berarti naik-turunnya nilai perusahaan sebesar 50,1% dapat dijelaskan oleh solvabilitas dan profitabilitas sedangkan

sisanya yaitu sebesar 49,9% dipengaruhi faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini, misalnya: keputusan investasi, pendanaan manajemen aset, serta faktor eksternal yaitu tingkat inflasi dan tingkat bunga.

Berdasarkan uji F diperoleh F hitung sebesar 22,629 dan nilai ini lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 3,20 atau dapat dikatakan $22,629 > 3,20$. Sementara nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai sebesar 0,05 atau dapat dikatakan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar -3,303 lebih kecil dari t_{tabel} dengan $df = (48-2-1)$ sebesar -2,01410, atau dengan nilai taraf signifikan $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Profitabilitas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,178 lebih besar dari t_{tabel} dengan $df = (48-2-1)$ sebesar 2,01410, atau dengan nilai taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Rata-rata nilai solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dihasilkan oleh Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 adalah sebesar 0,735. *Debt to Equity Ratio* (DER) minimum sebesar 0,108 sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 3,769.
- Rata-rata nilai profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) yang dihasilkan oleh Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 adalah sebesar 0,186. *Return On Equity* (ROE) minimum sebesar -0,071 sedangkan *Return On Equity* (ROE) maksimum sebesar 0,685.
- Rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) yang dihasilkan oleh Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 adalah sebesar 2,266. *Price to Book Value* (PBV) minimum sebesar 0,119 sedangkan

Price to Book Value (PBV) maksimum sebesar 9,817.

- d. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda diketahui bahwa persamaan regresinya yaitu: $= 1,559 - 1,096X_1 + 8,109X_2$. Artinya solvabilitas berpengaruh negatif dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
- e. Dari hasil penelitian uji koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,708. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan solvabilitas yang diukur dengan DER dan profitabilitas yang diukur dengan ROE dengan variabel dependen nilai perusahaan yang diukur dengan (PBV) berada di tingkat yang kuat. Sementara koefisien determinasi (R *Square*) menunjukkan angka 0,501 atau 50,1%. Berarti naik-turunnya nilai perusahaan sebesar 50,1% dapat dijelaskan oleh solvabilitas dan profitabilitas sedangkan sisanya yaitu sebesar 49,9% dipengaruhi faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini, misalnya: keputusan investasi, pendanaan manajemen aset, serta faktor eksternal yaitu tingkat inflasi dan tingkat bunga.
- f. Dari hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,627 dan dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai F_{tabel} 3,20. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} (22,627) > F_{tabel} (3,20) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak artinya solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
- g. Dari hasil penelitian uji t, Pada variabel X_1 (solvabilitas) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,303 > dari t_{tabel} sebesar 2,01410, atau dengan nilai taraf signifikan 0,002 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Pada variabel X_2 (profitabilitas) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,178 > dari t_{tabel} sebesar 2,01410, atau dengan nilai taraf signifikan 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.

2. Saran

- a. Perusahaan sebaiknya tetap menggunakan utang untuk meningkatkan penjualan agar laba perusahaan meningkat.
- b. Perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan dan menekan beban operasional serta menggunakan aset dan kewajiban secara efektif sehingga laba yang dicapai akan lebih meningkat.
- c. Untuk mengendalikan ekuitas, perusahaan sebaiknya jangan terlalu banyak menerbitkan saham baru dan laba ditahan dikurangi.
- d. Sehubungan dengan masih terdapat kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara untuk meneliti kembali penelitian ini serta dapat menambah atau mengganti variabel lain di luar variabel penelitian ini dan memperpanjang periode penelitian.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. 2011. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Edisi Kesebelas. Jilid Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- 2012. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Edisi Kesebelas. Jilid Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2007. **Manajemen Keuangan Bisnis**. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2012. **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan**. Edisi Ketigabelas. Jilid Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1. Jakarta: Kencana.
- Keown, *et. al.* 2004. **Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip Dasar dan Aplikasi**. Edisi Kesembilan, Jilid Satu. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Martani, Dwi, dkk. 2012. **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK**. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang. 2010. **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Edisi Keempat. Cetakan Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek**. Jakarta: Penerbit Erlangga.